

## PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PUSAT SUMBER BELAJAR

**Erikson Simbolon**

Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura Delitua Medan Indonesia

\*E-mail:eriksonsimbolon9@gmail.com

### Abstrak

*Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pusat sumber belajar, tujuan dan fungsi pusat sumber belajar, langkah-langkah pengembangan pusat sumber belajar, dan cara pengelolaan pusat sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu belajar adalah digunakan untuk membantu siswa untuk belajar. Tujuan pusat sumber belajar adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar melalui pengembangan sistem pembelajaran. Fungsi sumber belajar adalah sebagai instruksional, informasi, pelayanan media, dan administrasi. Pengembangan Pusat Sumber Belajar dapat dilakukan dengan : analisis kebutuhan, perancangan, produksi, ujicoba, dan produksi. Penganalaan pusat sumber belajar dapat dilakukan dengan pengelolaan sumber belajar adalah pusat sumber belajar mampu mengatasi kekurangan dan keterbatasan persediaan media yang ada dan meningkatkan hasil belajar sehingga perlu dilengkapi dengan melakukan pengadaan, pengembangan, produksi, pelatihan dan pelayanan dalam pemanfaatannya.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan; Sumber Belajar*

### Abstract

*This article aims to find out learning resource centers, the objectives and functions of learning resource centers, steps to develop learning resource centers, and how to manage learning resource centers. Learning resources are everything that learning is used to help students learn. The aim of the learning resource center is to increase the effectiveness and efficiency of teaching and learning activities through developing learning systems. The function of learning resources is as instructional, informational, media service, and administrative. Developing a Learning Resource Center can be done by: needs analysis, design, production, testing and production. Management of learning resource centers can be done by managing learning resources, namely that learning resource centers are able to overcome deficiencies and limitations in existing media supplies and improve learning outcomes so that they need to be equipped with procurement, development, production, training and services in their use.*

**Key words:** *Management; Learning Resources*

## PENDAHULUAN

Pusat Sumber Belajar (PSB) adalah pusat yang menghimpun berbagai jenis sumber belajar, seperti manusia, materi, peralatan, serta ruang lingkungan, dengan tujuan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar secara terpadu. PSB mencakup elemen-elemen seperti perpustakaan, layanan audiovisual, fasilitas produksi, tempat untuk kegiatan instruksional, serta pengembangan alat bantu instruksional. Namun, di banyak tempat terutama di kota-kota kecil, realisasi PSB yang ideal masih sulit ditemui. Bahkan, PSB pusat pun masih jarang dijumpai di lembaga pendidikan di Indonesia (Sihotang dkk, 2018). Sumber belajar yang ada seringkali hanya berbentuk perpustakaan, yang sebenarnya hanya merupakan satu bagian dari konsep PSB secara menyeluruh.

Sumber pembelajaran mencakup berbagai jenis sumber, seperti data, individu, dan materi spesifik, yang dapat digunakan oleh siswa untuk mendukung pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok, demi mencapai tujuan pembelajaran atau mengembangkan keterampilan tertentu. Pusat Sumber Belajar berperan dalam mendukung pengembangan pembelajaran dengan menyediakan akses kepada bahan-bahan dan media pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar merujuk pada segala jenis sumber yang mendukung proses belajar di luar dari siswa itu sendiri (Sihotang, 2018; Rohani 1991).

Mengacu pada peran tersebut, maka penting untuk mengelola dan memperbarui Pusat Sumber Belajar dengan efektif. Dengan mengelola dan memperbarui PSB pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi dan sumber daya yang mereka perlukan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji mengenai: konsep sumber belajar, tujuan serta peran sumber belajar, tahapan pengembangan Pusat Sumber Belajar, dan metode pengelolaan Pusat Sumber Belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pengelolaan penelitian ini, peneliti akan memberikan prioritas pada penggunaan metode studi pustaka sebagai pendekatan utama. Penelitian dengan pendekatan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku mengenai pusat sumber belajar. Buku-buku tersebut dijadikan sebagai referensi dalam penulisan dan menarik kesimpulan berdasarkan literatur tersebut dan dihubungkan dengan masalah yang dikaji (Wahyudin 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sumber Belajar**

Sumber belajar merupakan semua hal yang membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi individu seperti pesan, individu, materi, peralatan, teknik, dan konteks (Miarso 1991). Ahli lain mengemukakan bahwa sumber belajar merujuk pada segala sesuatu yang dipelajari seseorang selama proses pembelajaran (Kebudayaan 1983). Pengertian tersebut sesuai dengan Sudana yang mengemukakan bahwa sumber pembelajaran meliputi semua sumber yang bisa digunakan oleh pelajar untuk mendukung proses pembelajaran (Sudana 1990).

Terdapat beragam sumber pembelajaran di sekitar siswa, baik yang dirancang secara khusus maupun yang tidak, namun belum digunakan sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru cenderung mengandalkan buku teks dan instruksi langsung dari guru sebagai sumber utama pembelajaran. Situasi ini semakin rumit karena kebergantungan pada buku sebagai sumber pembelajaran masih sangat tergantung pada kehadiran fisik guru; jika guru tidak hadir, sumber pembelajaran lain, termasuk buku, tidak dapat dimanfaatkan oleh siswa (Hasibuan dkk, 2020).

Dengan bantuan dari lingkungan sekitar, siswa dapat dibimbing untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai permasalahan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Suthardi, ilmu pengetahuan secara alami dimulai dari lingkungan tempat kita tinggal. Oleh karena itu, pembelajaran ilmu pengetahuan bagi siswa seharusnya memiliki orientasi ini (Suthardi 1981). Sayangnya, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran masih sangat bergantung pada peran guru.

Peran sumber belajar berbeda, termasuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, menciptakan landasan pembelajaran yang lebih ilmiah, mendorong fleksibilitas dalam pembelajaran (Sudana 1990).

## **Pusat Sumber Belajar**

Pusat sumber belajar adalah tempat di mana berbagai materi pembelajaran disusun, dikelola, dan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Merrill dan Drob, pusat sumber belajar merupakan aktivitas terstruktur yang terkait dengan kurikulum dan pengajaran di institusi pendidikan.

Pusat Sumber Belajar dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan bahan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dibuatnya pusat sumber belajar juga didasari oleh pentingnya lingkungan yang mendukung proses belajar siswa. Faktor yang mendukung belajar siswa antara lain kenyamanan lingkungan. Melalui pusat sumber belajar, siswa dapat diarahkan untuk belajar di lokasi yang sesuai dengan dirinya. Oleh karena itu, penempatan yang baik pada pusat sumber belajar sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan membantu siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pembelajaran, penting untuk memberikan penekanan pada aktivitas siswa, di mana kegiatan belajar di dalam kelas dan di pusat sumber belajar diintegrasikan sebagai bagian yang terpadu. Berbagai contoh pusat sumber pembelajaran meliputi perpustakaan, laboratorium, taman belajar, dan fasilitas lainnya.

## **Tujuan dan Fungsi Pusat Sumber Belajar**

Pusat Sumber Belajar bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar dengan mengembangkan sistem pembelajaran. Ini dilakukan dengan menyediakan berbagai peluang untuk mendukung penggunaan metode pembelajaran inovatif demi mencapai tujuan akademik dan komitmen institusional yang telah ditetapkan.

Secara khusus, pusat sumber belajar memiliki tujuan sebagai berikut: menyediakan sarana komunikasi yang beragam untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas; mendorong penerapan metode pembelajaran baru yang sesuai untuk mencapai tujuan akademik dan kewajiban institusional; memberikan layanan perencanaan, produksi, operasional, dan tindak lanjut untuk pengembangan sistem pembelajaran yang ada; menyelenggarakan pelatihan bagi pendidik dalam pengembangan sistem pembelajaran dan integrasi teknologi dalam pembelajaran; mendorong penelitian tentang penggunaan media pendidikan; menyebarkan informasi untuk meningkatkan penggunaan berbagai sumber belajar secara efisien; menyediakan layanan produksi materi ajar; memberikan konsultasi untuk modifikasi dan desain fasilitas sumber belajar; mendukung pengembangan standar dalam penggunaan sumber belajar; menyediakan layanan pemeliharaan untuk berbagai peralatan; membantu dalam pemilihan dan akuisisi bahan-bahan media dan peralatan; serta menyediakan layanan evaluasi untuk membantu menilai efektivitas berbagai metode pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pusat sumber belajar memiliki fungsi mendukung guru dan dosen secara personal dalam perencanaan dan pemilihan strategi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Ini meliputi desain kurikulum, identifikasi opsi kurikulum, pemilihan peralatan dan materi, estimasi biaya, pelatihan guru dalam desain program, pengembangan prosedur evaluasi, dan revisi program.

## **Fungsi pelayanan media**

Fungsi media mencakup layanan perencanaan dan dukungan program media yang diperlukan oleh dosen dan mahasiswa, seperti pengaturan media untuk kelompok besar maupun kecil, penyediaan materi pembelajaran, layanan perpustakaan dan materi pendidikan, serta layanan pemeliharaan, peminjaman, dan perolehan bahan dan peralatan (Sihotang dkk, 2017).

### **Fungsi produksi**

Kegiatan ini mencakup penyediaan materi dan sumber pendidikan yang tidak tersedia secara komersial, termasuk: (1) pelestarian karya seni asli untuk keperluan pendidikan, (2) pembuatan transparansi, (3) produksi bahan fotografi seperti slide, kaset film, dan foto untuk presentasi, (4) layanan pemutaran foto, (5) pemrograman, pengeditan, dan reproduksi rekaman, serta (6) manajemen, pemeliharaan, dan pengembangan sistem radio dan televisi di lingkungan sekolah.

### **Fungsi administratif**

Fungsi ini bertujuan untuk mencapai tujuan dan prioritas program dengan melibatkan seluruh staf dan pengguna secara tepat. Hal ini mencakup sejumlah fungsi seperti: (1) pemeriksaan personel media; (2) Pengembangan koleksi media program studi; (3) mengembangkan spesifikasi pelatihan untuk fasilitas baru; (4) Pengembangan sistem peminjaman dan penyaluran; (5) Untuk menunjang kelangsungan produksi materi pendidikan; (6) Penyediaan layanan pemeliharaan peralatan dan fasilitas.

### **Pengembangan Pusat Sumber Belajar**

Menurut Mayer (2009), pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB) didasarkan pada empat prinsip utama. Pertama, fokus pada peserta didik yang sedang belajar atau yang berperan dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Kedua, desentralisasi, yang mencakup penempatan bahan-bahan media, perangkat lunak, dan perangkat keras di berbagai lokasi agar dapat diakses di pusat-pusat belajar, di dalam kelas, atau oleh individu di rumah. Ketiga, produksi dan pemeliharaan bahan belajar dilakukan secara lokal. Dan keempat, pengembangan program media terintegrasi dalam proses instruksional.

Strategi pengembangan PSB dilakukan secara bertahap. Tahapan pertama adalah melakukan analisis kebutuhan dan studi kelayakan PSB di satuan pendidikan. Analisis kebutuhan melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi ideal dan kenyataan. Tahapan ini terdiri dari perancangan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pelaporan hasil analisis kebutuhan. Langkah kedua melibatkan pengembangan sarana fisik Pusat Sumber Belajar (PSB) agar sesuai dengan fungsi-fungsi yang akan dikembangkan. Penting untuk memperhatikan pemeliharaan dan peningkatan fasilitas PSB agar tetap berfungsi dengan baik. Langkah ketiga melibatkan pengembangan program-program PSB yang berfokus pada pencapaian tujuan, manfaat sosial, dan keberlanjutan.

### **Pengelolaan Pusat Sumber Belajar**

Pusat Sumber Belajar di institusi pendidikan, baik di tingkat pendidikan tinggi maupun di sekolah, bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada semua pengunjungnya (Meril, Irving R and Drob 1977). Prinsip-prinsip pengelolaan Pusat Sumber Belajar sebagai berikut:

1. Prinsip Pengelolaan Informasi: mencakup laporan unit dan data yang dikirim ke unit reproduksi dokumen untuk diproses menjadi mikrofilm, microfiche, atau fotokopi, kemudian didistribusikan ke pusat-pusat referensi
2. Prinsip Pengelolaan Layanan: mencakup koleksi, fasilitas layanan, pengguna layanan, dan kerja sama antara komponen-komponen tersebut sangat penting untuk memastikan pelayanan yang efektif.

### **Prinsip Pengelolaan Pengembangan Instruksional**

Secara umum, Pusat Sumber Belajar (PSB) bertanggung jawab dalam membantu guru dan staf pengajar secara personal dalam merancang dan memilih strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efisien dan efektif. PSB juga memiliki

tanggung jawab untuk memberikan pelatihan kepada staf pengajar tentang pengembangan sistem instruksional, merencanakan program, menetapkan prosedur evaluasi. Pengembang instruksional yang bekerja di PSB harus memiliki kualifikasi luas dalam manajemen dan pendidikan, serta telah mengikuti pelatihan khusus yang sesuai. Mereka juga diharapkan memiliki pengalaman yang memadai, pemahaman yang mendalam, dan kemampuan komunikasi yang kuat serta keahlian dalam evaluasi.

### **Prinsip Pengelolaan Produksi**

Prinsip pengelolaan produksi menitikberatkan pada pengadaan materi instruksional yang tidak dapat ditemukan secara komersial. Selain itu, prinsip ini juga mencakup pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan sistem televisi pendidikan. Kegiatan produksi ini membutuhkan berbagai keterampilan dalam pembuatan grafis, audio, fotografi diam, produksi film, siaran televisi, dan video, serta kombinasinya.

Langkah-langkah dalam pengelolaan produksi melibatkan identifikasi dan analisis masalah komunikasi yang dihadapi, perancangan dan pembuatan pesan, serta manajemen fasilitas dan personil yang terlibat dalam produksi media.

### **Pemanfaatan Pusat Sumber Belajar**

Pemanfaatan merujuk pada aktivitas atau proses yang terlibat dalam menggunakan sumber belajar dan proses pembelajaran (Seel, BB, & Richey 1994). Penggunaan media memiliki lima aspek, yang meliputi: (1) Penggunaan media sebagai teknologi mekanis; (2) Pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran; (3) Pemanfaatan media untuk mengubah perilaku; (4) Penggunaan media sebagai pendorong motivasi dalam pembelajaran; (5) Pemanfaatan media sebagai alat untuk merangsang pemikiran kritis dan pemecahan masalah (Colvin, Clark 2003).

Sumber belajar meliputi berbagai elemen seperti individu, materi, alat, atau lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran, memungkinkan interaksi antara pembelajar dan sumber belajar tersebut. Sumber belajar memberikan beberapa keunggulan, seperti: (a) meningkatkan efisiensi pembelajaran; (b) memberikan peluang pembelajaran yang lebih personal; (c) memberikan landasan ilmiah yang lebih kokoh untuk proses pembelajaran (d) memfasilitasi pembelajaran yang mengurangi kesenjangan antara konsep abstrak dengan realitas konkret; (e) mendukung penyajian materi pembelajaran yang lebih beragam dan komprehensif.

### **SIMPULAN**

Pusat Sumber Belajar (PSB) adalah kumpulan menyeluruh dari beragam sumber pembelajaran, yang meliputi individu, materi, peralatan, sarana, lingkungan, tujuan, dan proses pembelajaran yang terintegrasi. Pengembangan PSB menekankan pemanfaatan teori, konsep, dan prinsip untuk memecahkan masalah. Berbagai konsep teori perlu diteliti secara mendalam dalam pengembangan PSB. Maka, pengembangan PSB perlu mengikuti serangkaian langkah seperti menganalisis kebutuhan, merancang, memproduksi, menguji, dan melakukan produksi massal.

Hasil dari perancangan tersebut menunjukkan bahwa PSB mampu mengatasi kekurangan dan keterbatasan media yang tersedia. Oleh karena itu, PSB perlu dilengkapi dengan pengadaan, pengembangan, produksi, pelatihan, dan layanan untuk memanfaatkan sumber belajar. Pengelola PSB perlu memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam produksi dan pengembangan pembelajaran.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih terhadap semua yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian hingga selesai artikel ini. Semoga hasil penelitian dapat

dimanfaatkan oleh para pembaca untuk pengembangan ilmu khususnya pusat sumber belajar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Colvin, Clark, ER Ruth & Mayer. 2003. "E-Learning and the Science of Intruction." In Jossey Bas/Pfeiffer, 111.
- Hasibuan, M. B., & Sihotang, D. O. (2019, December). Analysis of PDDDB Online Implementation Policy (Case study at the Sunggal Branch of the North Sumatra Provincial Education Office). In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 203-206). Atlantis Press.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. 1983. "Teknologi Instruksional." In Jakarta: Ditjen Dikti, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi.
- Meril, Irving R and Drob, Harold. 1977. "A Criteria for Panning the Colege and University Learning Resource Center." In Washington DC: Asociation for Educational Communications and Technology, 121.
- Miarso, YusufHadi. 1991. "Defenisi Teknologi Pendidikan." In Jakarta: CV. Rajawali.
- Rohani, Ahmad. 1991. "Pengelolaan Pembelajaran." In Jakarta: Rineka Cipta.
- Seel, BB, & Richey, R.C. 1994. "Instructional Technology: The Defenition and Domains of the Field." In Washington DC: Association for Educational Communications and technology, 14.
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan google class room dalam peningkatan minat belajar bahasa inggris siswa di era revolusi industri 4.0 (Studi Kasus di SMK Swasta Arina Sidikalang). *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77-81.
- Sihotang, D. O., Sianturi, E., Sitorus, I., Daryanto, E., Kunci, K., Rencana, A., & Swot, A. (2018). Analisis Perencanaan Strategis Di SMP Swasta Arina Sidikalang. *EducanduM*, 11(2), 27-39.
- Sihotang, D., Dewi, R., & Matondang, Z. (2017). Development of a Batak Character-Based Of Industrial Work Practices Management Model in Vocational High School Sidikalang
- Sudana, Degeng I Nyoman. 1990. "Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel." In Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suthardi. 1981. "Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak." In Jakarta: Debdikbud.
- Wahyudin. 2017. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." In Bandung: Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.